

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Rahmat, 2009, hlm. 2-3).

Sementara itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis* atau analisis isi. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi media (Eriyanto, 2011, hlm. 11).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu film animasi berjudul Zootopia yang disutradarai oleh Byron Howard, Rice Moore, dan Jared Bush. Film Zootopia rilis pada tahun 2016 dan diproduksi oleh *Walt Disney Animation Studios*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dan observasi.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, objeknya meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Mutiara, 2016; dalam

<https://dwimutiara.wordpress.com/2016/11/18/instrumen-dan-teknik-pengumpulan-data/amp/>).

2. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2017, hlm. 310) observasi merupakan proses mengamati dan memperhatikan secara mendetail, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Nasution (Sugiyono, 2017, hlm. 306-307) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data berupa pedoman studi dokumentasi, pedoman observasi (catatan anekdot dan daftar ceklis). Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3.1

Data Alat Pengumpulan Data yang digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Kode
1	Bagaimana sinopsis cerita film Zootopia?	Pedoman studi dokumentasi sinopsis film	PSD1
2	Bagaimana analisis nilai-nilai pengembangan diri yang terdapat dalam film Zootopia?	Daftar ceklis nilai-nilai pengembangan diri	DC1
		Catatan Anekdote	CA

3	Bagaimana implikasi nilai-nilai pengembangan diri dalam film Zootopia terhadap upaya peningkatan kepercayaan diri Anak Usia Dini?	Pedoman studi dokumentasi penelitian terdahulu tentang kepercayaan diri dan <i>review</i> film Zootopia	PSD2
		Daftar ceklis kelayakan film Zootopia untuk AUD	DC2
		Pedoman Observasi nilai pengembangan diri yang berkaitan dengan kepercayaan diri	PO

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan:

1. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD1)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman studi dokumentasi mengenai sinopsis cerita film Zootopia:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi Sinopsis Cerita Film Zootopia

No	Aspek yang diungkap	Poin yang ditelaah	Item
1	Unsur naratif	a. Tahap pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema • Latar • Tokoh • Watak Tokoh • Konflik
		b. Tahap pertengahan	
		c. Tahap penutupan	

			<ul style="list-style-type: none"> • Pesan dan amanat • Sudut pandang • Alur • Tujuan komunikasi film
2	Unsur sinematik	a. <i>Mise en Scene</i>	
		b. Sinematografi	
		c. Editing	
		d. Suara	

2. Daftar Ceklis (DC)

Berikut ini adalah format daftar ceklis mengenai nilai-nilai pengembangan diri dalam film Zootopia :

Tabel 3.3

Format Daftar Ceklis Nilai-Nilai Pengembangan Diri

No	Aspek	Keterangan		Scene ke-
		Ada	Tidak ada	
1	Kepercayaan diri			
2	Kemandirian			
3	Kecakapan emosional			
4	Kematangan sosial			
5	Kemampuan bekerjasama			
6	Motivasi berprestasi			
7	Keuletan			
8	Ketelitian			
9	Daya ingat			

10	Minat atau bakat			
11	Perencanaan karir			

3. Catatan Anekdote (CA)

Berikut ini adalah format catatan anekdot mengenai nilai-nilai pengembangan diri dalam film Zootopia:

Tabel 3.4

Format Catatan Anekdote Nilai-Nilai Pengembangan Diri

No	Scene ke-	Peristiwa/perilaku	Keterangan

4. Pedoman Studi Dokumentasi (PSD2)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman studi dokumentasi mengenai penelitian terdahulu tentang kepercayaan diri dan *review* film Zootopia:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi

No	Dokumen yang dikaji	Poin yang ditelaah
1	Penelitian terdahulu tentang kepercayaan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian film Zootopia untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri AUD b. Nilai-nilai pengembangan diri yang berhubungan dengan kepercayaan diri
2	<i>Review</i> film Zootopia	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelayakan film Zootopia untuk disaksikan oleh AUD b. Tanggapan mengenai pesan moral dalam film Zootopia

		c. Kritik terkait film Zootopia
--	--	---------------------------------

5. Daftar Ceklis (DC2)

Berikut ini adalah kisi-kisi daftar ceklis mengenai kelayakan film Zootopia untuk AUD:

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Daftar Ceklis Kelayakan Film Zootopia untuk AUD

No	Aspek	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
1	Bersifat edukatif			
2	Mengandung nilai pendidikan karakter			
3	Tidak mengandung pornografi			
4	Tokoh sesuai dengan kehidupan nyata			
5	Bahasa tidak rumit / kasar/ vulgar			
6	Mengandung nilai pengembangan diri			
7	Gambar terlihat jelas, cerah dan berwarna			

6. Pedoman Observasi (PO)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi mengenai nilai pengembangan diri yang berkaitan dengan kepercayaan diri yang dikembangkan berdasarkan konsep dari Kumara (Yulianto & Nashori, 2006, hlm. 58) dan Lauster (Widyaningtyas & Farid, 2014, hlm. 239) :

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Pedoman Observasi Nilai Pengembangan yang Berkaitan
dengan Kepercayaan Diri

No	Aspek Kepercayaan Diri	Indikator	Item
1	Kemampuan menghadapi masalah	Memahami masalah yang dihadapi	Tokoh dalam film menunjukkan kemampuan untuk memahami masalah yang dihadapi
		Merencanakan penyelesaian	Tokoh dalam film menunjukkan kemampuan dalam merencanakan penyelesaian masalah
		Menyelesaikan masalah sesuai rencana	Tokoh dalam film menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana
2	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab atas setiap perilaku atau perbuatan yang dilakukan	Tokoh dalam film mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya
3	Kemampuan dalam bergaul	Memiliki kemampuan dalam bersosialisasi	Tokoh dalam film menunjukkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain

4	Kemampuan menerima kritik	Mampu menerima kritik yang diberikan	Tokoh dalam film mampu menerima kritik dari orang lain
5	Ambisi	Memiliki dorongan dalam mencapai hasil yang ingin dicapai	Tokoh dalam film menunjukkan dorongan dari dalam diri untuk mencapai hal yang diinginkan
6	Mandiri	Tidak bergantung kepada individu yang lain	Tokoh dalam film menunjukkan kemampuan bekerja sendiri tanpa bergantung pada pihak lain
7	Optimis	Memiliki rasa optimism	Tokoh dalam film menunjukkan optimisme atas upaya yang dilakukan
		Selalu berfikir positif	Tokoh dalam film selalu berpikir positif meski dalam kondisi kurang menguntungkan
		Yakin terhadap diri sendiri	Tokoh dalam film menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam

			menghadapi suatu masalah
8	Peduli	Memiliki kepedulian terhadap orang lain tidak hanya mementingkan dirinya sendiri	Tokoh dalam film menunjukkan sikap peduli pada orang lain dan tidak egois
9	Toleransi	Memiliki sikap menerima pendapat dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya	Tokoh dalam film menunjukkan kemampuan dalam menerima perbedaan dengan orang lain

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 335) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada model interaktif dari Miles & Huberman yang menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2017, hlm. 337-342).

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Tahap pertama dalam menganalisis data yaitu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Isu Etik

Menurut Jones (Indriyanti, 2017) etik merupakan bagian dari filosofi yang berhubungan erat dengan hubungan manusia dalam menghargai suatu tindakan, apakah benar atau salah dan apakah penyelesaiannya baik atau buruk.

Dalam penelitian ini isu etik yang perlu diperhatikan adalah terkait hak cipta. Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014, Pasal 1 point a memaparkan tentang hak cipta, hak cipta merupakan hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan peraturan perundang-undang (UU 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, 2019; dalam <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-28-2014-hak-cipta>).

Peneliti menjamin penelitian ini tidak akan melanggar aturan mengenai hak cipta dengan tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan nama, tidak mengubah judul dan anak judul ciptaan, mempertahankan haknya dalam hal terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan diri atau reputasinya. Karena itu dalam penelitian ini selalu dicantumkan judul film, tahun produksi, rumah produksi, sutradara dan penulis skenario dari film *Zootopia*.